



Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang

(JPMG)

ISSN(MediaOnline): 2774-8456



Pelatihan Dasar Pembuatan Laporan Keuangan Gereja BNKP Jemaat Rantauprapat Se-Labuhanbatu Raya

Yuniman Zebua^{1*}, Gomal Juni Yanris²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Fakultas Sains dan Teknologi, Manajemen Informatika, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹oinitehezeb@gmail.com, ²gomaljunianris@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi :
Revisi Akhir :
Diterima :
Diterbitkan Online :

KATA KUNCI

Pelatihan Dasar,
Pembuatan,
Keuangan Gereja,

KORESPONDENSI

E-mail: oinitehezeb@gmail.com

A B S T R A C T

Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan pelatihan dan edukasi tentang pembuatan Laporan Keuangan Gereja kepada Majelis Gereja dan Pengurus Pos Pelayanan Gereja BNKP Jemaat Rantauprapat sebanyak tiga belas Pos Pelayanan yang tersebar di wilayah Labuhanbatu Raya. Dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Maret 2021 di Gedung Gereja BNKP Jemaat Rantauprapat. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 52 orang. Pada pelaksanaannya menerapkan Protokol Kesehatan (PROKES) dengan 3 M yaitu; mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Sebelum pelatihan dilaksanakan diajukan pertanyaan kepada peserta siapa yang bisa membuat Laporan Keuangan?, yang menyatakan bisa hanya sebanyak 27% atau 14 orang dan selebihnya 73% atau 38 orang menyatakan tidak bisa atau belum pernah membuat laporan keuangan. Melihat banyaknya yang belum bisa membuat laporan keuangan maka pemateri berusaha agar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan fokus. Pemateri berusaha mengajari peserta dengan seksama dan penuh kesabaran serta menuntun dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh pemateri. Hasil yang dicapai sangat memuaskan. Diawal sebelum dimulai pelatihan hanya 27% yang bisa membuat laporan keuangan, tetapi setelah pelatihan dilaksanakan oleh pemateri kemudian pemateri memberikan soal latihan kepada peserta. Yang dapat mengerjakan soal latihan dengan benar sebanyak 48 orang atau 92% sedangkan sisanya sebanyak 4 orang lagi atau 8% belum bisa mengerjakan. Tujuan pengabdian ini sangat diapresiasi positif karena bermanfaat menambah pengetahuan bagi peserta dimana sebelumnya tidak bisa membuat laporan keuangan, dan setelah kegiatan menghasilkan sebagian besar peserta mengerti dan bisa membuat laporan keuangan secara benar.

1. PENDAHULUAN

Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Mathis memberikan definisi mengenai “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karna itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas”[1]. Dari definisi tersebut menggambarkan bahwa pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk membantu mengembangkan kemampuan yang diperlukan agar dapat melaksanakan tugas, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Ini berarti bahwa pelatihan dapat dijadikan sebagai sarana yang berfungsi untuk memperbaiki masalah kinerja organisasi, seperti efektivitas, efisiensi dan produktivitas.

Nana Sudjana mengatakan bahwa Pelatihan merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi.[2] Beberapa pengertian pelatihan tersebut di atas menggambarkan bahwa pelatihan merupakan proses membantu peserta pelatihan untuk memperoleh keterampilan agar dapat mencapai efektivitas dalam melaksanakan tugas tertentu melalui pengembangan proses berpikir, sikap, pengetahuan, kecakapan dan kemampuan. Banua Niha Keriso Protestan

disingkat BNKP adalah organisasi gereja yang mempunyai struktur kepengurusan sesuai kebutuhan. Kepengurusan gereja BNKP dari yang tertinggi adalah Ketua Majelis, Majelis, BPMJ dan Pengurus Pos Pelayanan. Dalam organisasi gereja ada penerimaan atau pendapatan gereja dan ada pengeluaran untuk biaya operasional gereja. Sebagai organisasi, agar keuangan gereja BNKP dapat di pertanggungjawabkan secara akuntabilitas dan transparan, maka dibutuhkan pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan Keuangan harus dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada yang berkompeten. Untuk itu dibutuhkan pelatihan tentang cara pembuatan laporan keuangan yang benar sesuai dengan peruntukannya[3].

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan serta menambah pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan di BNKP Jemaat Rantauprapat. Dan juga sebagai implementasi ilmu penerapan serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan secara khusus pada organisasi kerohanian.

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah

- a. Peserta pelatihan dapat memahami dan mampu membuat laporan keuangan gereja dengan baik dan benar.
- b. Peserta pelatihan bertambah wawasan dan pengetahuan tentang laporan keuangan dan peruntukannya.
- c. Peserta pelatihan mengetahui dan memahami pentingnya laporan keuangan gereja sebagai alat pertanggungjawaban kepada warga jemaat dan yang berkepentingan.
- d. Pemateri melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yang merupakan tanggungjawab sebagai seorang dosen.

3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adalah:

- a. Pemahaman serta pengetahuan Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan tentang pentingnya pembuatan Laporan Keuangan.
- b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan tentang pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1.Persiapan

Persiapan kegiatan dalam pelatihan pembuatan laporan keuangan gereja kepada majelis dan pengurus pos pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat se- Labuhanbatu Raya dimulai dari mempersiapkan peralatan antara lain: proyektor, slide, sound/speaker, materi pelatihan dan daftar registrasi peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam di Gedung Gereja BNKP Jemaat Rantauprapat Jalan Pelita No. V Rantauprapat. Mekanisme pelatihan dalam bentuk presentasi materi, dialog langsung dengan peserta serta penyelesaian soal latihan.

2.2. Observasi

Memperhatikan dan melihat sejauh mana Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan Gereja BNKP Jemaat Rantauprapat memahami cara pembuatan Laporan Keuangan Gereja yang baik dan benar sebagai alat pertanggungjawaban.

2.3.Evaluasi

Dalam aktivitas pelatihan sebelumnya pemateri membuat kuesioner kepada peserta tentang berapa orang peserta yang sudah bisa membuat laporan keuangan dan setelah penyampaian materi dilaksanakan latihan soal untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan. Hal ini menggambarkan aktifitas pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat se-Labuhanbatu Raya. Kedua aktifitas tersebut bernilai buat mengukur kompetensi Peserta saat sebelum dan setelah menerima Pelatihan. Tingkat pengetahuan Peserta terhadap materi yang disampaikan dalam pelatihan perlu dievaluasi dengan pemberian soal latihan untuk dikerjakan.

2.4.Refleksi

Memberikan pemahaman dan cara pembuatan laporan keuangan gereja kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat, menambah wawasan dan pengetahuan tentang Keuangan Gereja serta cara mempertanggungjawabkan pengelolaannya. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu dengan para peserta yang terdiri dari Majelis atau Pelayan Gereja. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pelatihan yang sama dimasa yang akan datang dan apabila peserta puas serta menyukainya maka metode yang dilaksanakan dipertahankan, namun apabila peserta tidak menyukainya atau kurang puas maka metode atau cara pelatihannya diganti disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1. Sasaran Capaian Pengabdian Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Gereja kepada Majelis dan Pos Pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat se-Labuhanbatu Raya sebanyak 52 orang[4].

Tabel 1. Kuesioner Sebelum Pelatihan

Kegiatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Memahami dan bisa membuat Laporan Keuangan	14	27%
Tidak Memahami dan bisa membuat Laporan Keuangan	38	73%
	52	100%

Tabel 1. Kuesioner sebelum pelatihan tentang Pembuatan Laporan Keuangan kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan yang memahami dan dapat membuat Laporan Keuangan sebanyak 14 orang dengan persentase 27% dan tidak memahami serta tidak dapat membuat sebanyak 38 orang dengan persentase 73 %.

Tabel 2. Soal Latihan setelah Pelatihan

Kegiatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Dapat Mengerjakan Dengan Benar	48	92%
Tidak Dapat Mengerjakan	4	8%
	52	100%

Tabel2. Memahami Materi yang dipaparkan dan dapat mengerjakan soal latihan dengan benar pada saat pengabdian kepada masyarakat tentang Pembuatan Laporan Keuangan kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat sebanyak 48 orang dengan persentase 92% dan tidak dapat mengerjakan sebanyak 4 orang dengan persentase 8%.

3.2. Tinjauan Hasil Yang Di Capai pada Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil yang di capai dari Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Gereja kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021, yang diikuti oleh peserta sebanyak 52 orang dengan mematuhi anjuran Pemerintah, menerapkan protokol kesehatan, sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu fasilitas pelatihan dipersiapkan dan disusun dengan baik. Kursi setiap peserta di buat dalam keadaan berjarak sesuai dengan standar prokes. Mencuci tangan dan memakai masker baik sebelum dan sesudah kegiatan. Setiap peserta diwajibkan membawa handsanitizer. Materi yang disampaikan oleh pemateri dapat diikuti oleh peserta dengan baik. Setelah pemateri menyampaikan materi selanjutnya peserta diberikan latihan soal untuk dikerjakan dengan waktu 40 menit. Peserta yang memahami dan dapat mengerjakan soal latihan dengan benar sebanyak 48 orang atau 92%, sementara 4 orang lagi atau 8% tidak dapat mengerjakannya. Hasil ini sangat memuaskan karena sebelum pelatihan dari kuesioner yang diajukan kepada peserta ada 38 orang atau 73% yang tidak memahami dan tidak dapat membuat laporan keuangan dari 52 orang peserta. Dengan pelatihan yang dilaksanakan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu, menghasilkan manfaat yang sangat besar yaitu sebagian besar Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat se-Labuhanbatu Raya memahami dan mampu membuat Laporan Keuangan Gereja secara baik, tepat dan benar. Melihat kegiatan ini sangat bermanfaat kepada para pelayan gereja, maka kegiatan yang sama dalam bentuk Pelatihan Pengawasan dan Penatalayanan Program dan Anggaran Gereja akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

3. IMPLEMENTASI

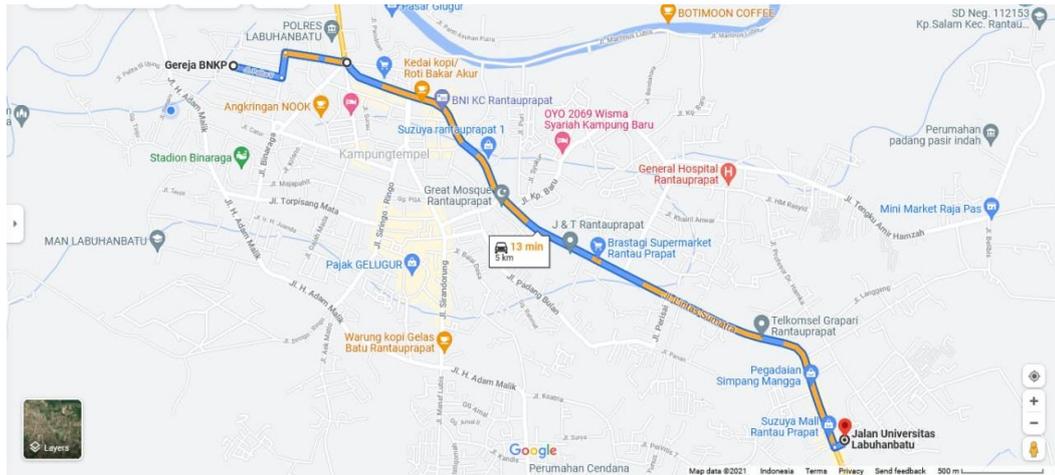
1) Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pelatihan dimulai dari persiapan peralatan antara lain: Proyektor, Slide, Sound/Speaker, dan Registrasi Peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Gereja BNKP Jemaat Rantauprapat, Jalan Pelita V No. 25 Rantauprapat. Bentuk-bentuk kegiatan adalah Presentasi Materi, Dialog Interaktif dengan Peserta dan Latihan Mengerjakan Soal.

2) Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 20 Maret 2021

3) Tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1. Maps Lokasi Pengabdian



Gambar 2. Tempat Kegiatan



Gambar 3. Peserta dan Pemateri



Gambar 4. Kegiatan Pemateri Berlangsung

3. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai pada Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Gereja Kepada Majelis dan Pengurus Pos Pelayanan BNKP Jemaat Rantauprapat se-Labuhanbatu Raya yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021 sangat baik dan sukses. Jumlah peserta 52 orang dengan mematuhi standar protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah mendapatkan manfaat pelatihan dengan memahami pentingnya laporan keuangan serta dapat membuatnya sesuai dengan peruntukannya. Tujuan pelatihan dapat meningkatkan jumlah peserta yang memahami dan mampu membuat laporan keuangan dari 14 orang atau 27% sebelum pelatihan dilaksanakan menjadi 48 orang atau 92% setelah pelatihan dilaksanakan dapat membuat laporan keuangan dengan tepat dan benar.

REFERENCES

- [1] A. Prasetyo, E. Andayani, and M. Sofyan, "Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta," *EMBISS*, vol. 1, no. 1, p. 10, 2020, Accessed: Jan. 05, 2021. [Online]. Available: <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/5>.
- [2] B. Setiawan, "LITERASI KEUANGAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA PALEMBANG," *J. Abdimas Mandiri*, vol. 4, no. 02, Jan. 2020, Accessed: Feb. 01, 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1258>.
- [3] W. C. Putri, L. Lindawati, A. Anggraini, S. Hanah, and I. Indawati, "MENCIPTAKAN UMKM HANDAL MELALUI TERTIB LAPORAN KEUANGAN," *J. Abdimas Tri Dharma Manaj.*, vol. 2, no. 3, pp. 108–115, Aug. 2021, doi: 10.32493/ABMAS.V2I3.P108-115.Y2021.
- [4] R. Hasibuan, R. C. Purba, and B. S, "PELATIHAN PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KLINIK PRATAMA PLATINUM," *J. Abdimas Mutiara*, vol. 2, no. 2, pp. 88–93, 2021.